

BAB V

KESIMPULAN DAN REKOMENDASI

A. KESIMPULAN

1. Proses pengembangan desain didaktis pada konsep luas permukaan limas dimulai dari proses repersonalisasi, pembuatan *learning trajectory* untuk mengatasi *learning obstacle*, pembuatan *chapter design*, pembuatan *lesson design* beserta skenario pembelajaran desain didaktis, hingga pembuatan bangun limas yang telah dilalui sangat memberikan kesan yang mendalam bagi peneliti. Dimana prosesnya begitu panjang dan dibutuhkan pemahaman yang mendalam mengenai konsep yang diajarkan serta melatih keterampilan mengajar peneliti. Desain didaktis ini terdiri dari tiga *lesson design* yaitu *lesson design 1* bertujuan agar siswa dapat mengaitkan konsep luas permukaan limas dengan luas daerah jaring-jaringnya, *lesson design 2* bertujuan agar siswa dapat menghitung luas permukaan limas dengan dan tanpa mengukurnya, serta dapat menggunakan teorema Pythagoras untuk menghitung tinggi bidang tegaknya, dan *lesson design 3* bertujuan agar siswa dapat memvisualisasikan masalah yang berkaitan dengan luas permukaan limas dengan tepat. Ketiga *lesson design* tersebut secara lengkap telah peneliti lampirkan di bagian lampiran.

2. Ketika desain didaktis diimplementasikan, *chapter design* dan *lesson design* sangat mengarahkan peneliti dalam mencapai tujuan pembelajaran yang diharapkan. Berdasarkan hasil implementasi *lesson design* yang telah peneliti bahas sebelumnya dapat disimpulkan bahwa desain didaktis ini dapat mengatasi beberapa *learning obstacle* yang dialami siswa meskipun belum secara penuh. Pada implementasi *lesson design 1* sebagian besar siswa dapat mengaitkan konsep luas permukaan limas dengan luas daerah jaring-jaringnya. Pada implementasi *lesson design 2* sebagian besar siswa dapat menghitung luas permukaan limas dengan dan tanpa mengukurnya, dalam hal ini limas segibanyak (limas segienam beraturan dan limas segidelapan beraturan), serta menggunakan teorema Pythagoras untuk menghitung tinggi bidang tegaknya. Pada implementasi *lesson design 3* sebagian siswa dapat memvisualisasikan masalah yang berkaitan dengan luas permukaan limas dengan tepat, walaupun sebagian siswa lainnya masih kesulitan dalam memvisualisasikan masalah yang berkaitan dengan luas permukaan limas.

3. Berdasarkan implementasi yang telah dilaksanakan, meskipun telah dapat meminimalisir beberapa *learning obstacle* yang dialami siswa namun perlu disempurnakan agar menghasilkan pembelajaran yang lebih efektif. Penyempurnaan desain didaktis ini berupa perintah Lembar Kerja Siswa pada *lesson design* 1, sketsa bangun pada *lesson design* 2, dan tambahan aktivitas pembelajaran pada *lesson design*. Penyempurnaan desain didaktis tersebut secara lengkap telah peneliti lampirkan di bagian lampiran.

B. REKOMENDASI

1. Ketika menyiapkan bahan ajar perlu dilakukan proses repersonalisasi yang mendalam terutama memperhatikan koneksi antar konsep yang akan diajarkan dan juga diperlukan perubahan *mindset* pembelajaran yang selama ini telah terjadi. Desain didaktis konsep luas permukaan limas dalam penelitian ini dapat dijadikan salah satu alternatif dalam pemilihan bahan ajar yang diharapkan dapat membantu siswa dalam memaknai konsep luas permukaan limas dengan benar serta dapat meminimalisir *learning obstacle* yang dialami siswa.
2. Ketika melaksanakan pembelajaran tentunya tidak selalu sesuai dengan apa yang direncanakan dan diharapkan, sehingga dibutuhkan kemampuan dalam memodifikasi hal-hal yang telah diprediksikan agar sesuai kenyataan. Namun keberadaan *lesson design* tetap memiliki peranan penting karena merupakan pedoman guru saat pembelajaran berlangsung.
3. Desain didaktis yang telah dibuat serta diimplementasikan sebaiknya terus disempurnakan apabila masih terdapat kekurangan.